

Bidang Unggulan*: Pangan/Kluster Manggis
Kode>Nama Rumpun Ilmu : 181/Sosial Ekonomi Pertanian

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI



PENGEMBANGAN USAHA DAN KELEMBAGAAN
TATANIAGA SERTA TINGKAT PENERAPAN TEKNOLOGI
UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING
PADA AGRIBISNIS MANGGIS
(Kasus Agribisnis Buah Manggis di Jawa Barat)

Tahun Kesatu dari Rencana Tiga Tahun

TIM PENGUSUL

Ketua:

Dr. Dini Rochdiani, Ir.MP.
NIDN: 0008066112

Anggota:

Dr.Engkus Kusnadi,Ir. MS.
NIDN : 0005075104
Sara Ratna Qanti, SP., SPd. MSc.
NIDN: 00028108103
Sulistiyodewi Nur Wiyono, SP.MP.
NIDN: 0001058603

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN

NOVEMBER 2016

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengembangan Usaha dan Kelembagaan Tataniaga serta Tingkat Penerapan Teknologi untuk Peningkatkan Daya Saing pada Agribisnis Manggis (Studi Kasus Agribisnis Buah Manggis di Jawa Barat)

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Dr.Ir DINI ROCHDIANI MP
Perguruan Tinggi : Universitas Padjadjaran
NIDN : 0008066112
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Ekonomi Pertanian
Nomor HP : 081321236533
Alamat surel (e-mail) : dini.rochdiani@yahoo.co.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : ENGGUS KUSNADI WIKARTA
NIDN : 0005075104
Perguruan Tinggi : Universitas Padjadjaran

Anggota (2)
Nama Lengkap : SARA RATNA QANTI
NIDN : 0028108107
Perguruan Tinggi : Universitas Padjadjaran

Anggota (3)
Nama Lengkap : SULISTYO DEWI NUR WIYONO
NIDN : 0001058603
Perguruan Tinggi : Universitas Padjadjaran

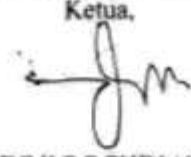
Institusi Mitra (jika ada) : -
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 60.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 210.000.000,00

Mengetahui,
Dekan F. Pertanian Unpad



(Dr. Ir. E. Sudarjat, M.P)
NIP/NIK 196009301986031001

Jatinangor, 30 - 11 - 2016
Ketua,



(Dr. Ir DINI ROCHDIANI MP)
NIP/NIK 196106081987012001

Menyetujui,
Direktur DRPMI UNPAD



(Rizky Abdullah, S.Si., Apt., Ph.D.)
NIP/NIK 197901262009121002

RINGKASAN

Manggis merupakan salah satu komoditas primadona ekspor buah andalan Indonesia yang memberikan kontribusi sangat besar pada devisa negara dan pendapatan petani. Sentra produksi manggis terbesar di Indonesia adalah Jawa Barat yaitu Tasikmalaya dan Purwakarta. Banyak manfaat manggis untuk kesehatan manusia, sehingga permintaan manggis meningkat rata-rata 50% per tahun dan menjadikan peluang untuk mengembangkan usaha agribisnis manggis bagi petani. Masalahnya, banyaknya hambatan dalam berusaha manggis terutama berkaitan dengan perilaku petani dan penerapan teknologi budidaya. Kondisi ini karena dipengaruhi berbagai faktor yang menyebabkan produksi manggis nasional tidak stabil dan kualitasnya rendah. Akibatnya manggis Indonesia kurang bersaing dengan manggis dari negara lain seperti Malaysia, Thailand dan Amerika Latin. Kondisi tersebut disebabkan pula dengan belum berjalannya secara baik kelembagaan tataniaga pada agribisnis buah manggis dari mulai *on farm* sampai *off farm*-nya. Untuk menghasilkan produksi manggis yang berkualitas serta berkelanjutan dibutuhkan pengelolaan yang intensif dengan penerapan teknologi yang tepat. Masalahnya, walau teknologi dan cara pembudidayaan manggis yang intensif telah diperkenalkan oleh pemerintah, tetapi petani memiliki persepsi yang berbeda sehingga penggunaan teknologi dan praktek budidaya yang dianjurkan keberhasilannya masih sangat terbatas. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa (1) Perilaku petani dalam berusaha manggis masih dilaksanakan secara tradisional, karena hampir 60% tanaman manggis merupakan warisan dari orangtuanya dan tanaman tersebut sudah berumur puluhan bahkan ratusan tahun. Pelaku yang terlibat di usaha agribisnis buah manggis adalah petani manggis, gapoktan, pengumpul, bandar kecil, bandar sedang, bandar besar, dan eksportir. Inovasi teknologi dalam pengembangan buah manggis terutama untuk peningkatan produksi belum ada. Teknik budidaya dan penerapan teknologi yang berdaya guna belum sepenuhnya sesuai *Standar Operasional Prosedur (SOP)* dan *Good Agricultural Practices (GAP)*, seperti penggunaan benih unggul, dosis cara dan waktu pemupukan, pengamatan dan pengendalian OPT, serta perlakuan panen dan pasca panen. Penggunaan teknologi oleh petani manggis di sentra produksi Kecamatan Puspahiang dan Kecamatan Wanayasa saat ini masih sederhana, meskipun sederhana namun dapat meminimalkan tingkat kerusakan manggis dan sesuai dengan kualitas yang diminta oleh *buyer*. Petani dengan memperoleh pendapatan dari manggis ditambah pendapatan non manggis, diharapkan petani dapat menghidupi petani dan keluarganya, (2) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan petani dalam menggunakan teknologi budidaya manggis untuk meningkatkan produksi dan kualitas hasil panen yaitu :aset petani, baik aset fisik maupun non fisik, dan juga akses yang dimiliki petani, mempengaruhi adopsi teknologi yang dilakukan petani. Aset fisik diwakili oleh jumlah kepemilikan pohon, kepemilikan sawah, kepemilikan kendaraan, dan pendapatan di luar usahatani. Aset non fisik diwakili oleh jumlah anggota keluarga berusia produktif. Aset akses diwakili oleh lamanya waktu tempuh dari kebun ke jalan propinsi.

Kata Kunci: Perilaku, teknologi, agribisnis, manggis.

DAFTAR ISI

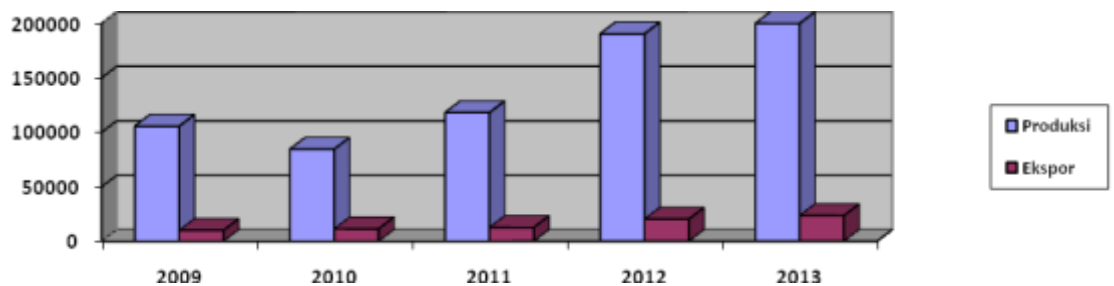
RINGKASAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1. Kelembagaan Tataniaga dan Sistim Pemasaran.....	Error! Bookmark not defined.
2.2. Adopsi Teknologi.....	Error! Bookmark not defined.
2.3. Pengembangan Usaha dan Daya Saing.....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB 4. METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
4.1. Metode dan Tingkatan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2. Tahapan, Luaran, dan Indikator Capaian....	Error! Bookmark not defined.
4.3. Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.4. Sampel Petani Manggis	Error! Bookmark not defined.
4.5. Metoda Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.1 Model Regresi	Error! Bookmark not defined.
4.5.1.1 Model Umum	Error! Bookmark not defined.
4.5.1.2 Model Terapan	Error! Bookmark not defined.
4.5.1.3 Estimasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.2 Policy Analysis Matrix (PAM).....	Error! Bookmark not defined.
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI.....	5

5.1 Deskripsi Sentra Produksi Manggis di Jawa Barat	5
5.1.1 Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Purwakarta	5
5.2 Perilaku Petani Usaha Agribisnis Manggis.....	9
5.2.1 Karakteristik Petani Manggis	9
5.2.2 Aspek Organisasi Petani	11
5.2.3 Aspek Budidaya	12
5.2.4 Aspek Pemasaran Hasil	13
5.2.5 Aspek Pendapatan Petani.....	15
5.3 Faktor-faktor yang berpengaruh pada Keputusan Petani dalam menggunakan Teknologi Budidaya Manggis untuk meningkatkan Produksi dan Kualitas Hasil Panen	15
5.3.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Output dan Permintaan Input sebagai Bentuk dari Adopsi Teknologi	15
5.3.2 Hasil Regresi	19
5.3.2.1 Faktor yang mempengaruhi Output.....	22
5.3.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Penggunaan Tenaga Kerja	23
5.3.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Penggunaan Pupuk	24
5.3.2.4 Simultanitas Persamaan dan Korelasi antara Variabel Dependen.....	26
5.4 Model Adopsi Teknologi	27
5.4.1 Penerapan Teknologi Saat Ini	27
5.4.2 Pemetaan Model Adopsi Teknologi	28
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA Error! Bookmark not defined.	
6.1 Kegiatan yang Telah Dilaksanakan	Error! Bookmark not defined.
6.2 Rencana dan Jadwal Kerja Selanjutnya	Error! Bookmark not defined.
BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN	32
7.1 Kesimpulan	32
7.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manggis (*Garcinia mangostana L.*) merupakan salah satu komoditas hortikultura Indonesia yang menjadi fokus peningkatan produksi oleh Kementerian Pertanian dan juga salah satu komoditas primadona ekspor buah andalan Indonesia yang memberikan kontribusi sangat besar pada devisa negara dan pendapatan petani. Hal ini dapat dilihat dari ekspor buah-buahan Indonesia yang salah satunya didominasi oleh komoditas buah manggis. Pada tahun 2012, kontribusi nilai ekspor manggis terhadap total ekspor 26 jenis buah-buahan nasional yang diekspor adalah 9,64 persen (Direktorat Jenderal Hortikultura, 2013). Proporsi produksi buah manggis terhadap total produksi 14 jenis buah-buahan nasional adalah 1,14 persen (Badan Pusat Statistik, 2014). Perkembangan produksi dan ekspor manggis Indonesia selama periode 2010-2012 disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1 Perkembangan Produksi dan Ekspor Manggis di Indonesia Tahun 2010-2013
(dalam Ton)

Sumber : BPS, 2013.

Tujuan ekspor buah manggis adalah Hong Kong, Taiwan, RRC, Singapura, Arab Saudi, Uni Emirat Arab, dan negara-negara Eropa dan akhir-akhir ini permintaan dari Amerika Serikat sangat tinggi. Adapun sentra produksi manggis terbesar di Indonesia adalah Jawa Barat yaitu Tasikmalaya, Purwakarta, Bogor, dan Sukabumi.